

## BAB V KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh arus kas, *leverage*, *risk profile*, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, likuiditas, dan suku bunga terhadap keputusan investasi dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini menemukan bahwa arus kas memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan investasi. Fenomena ini dapat dijelaskan oleh adanya ketidakselarasan antara arus kas operasi dan laba, di mana peningkatan laba tidak diikuti oleh peningkatan arus kas operasi yang signifikan. Akibatnya, investor tidak menjadikan informasi arus kas operasi sebagai faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi, karena pasar tidak merespons pengumuman informasi arus kas operasi sebagai sinyal penting dalam menentukan *return* saham.
2. Rasio *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini dapat dijelaskan oleh kenyataan bahwa peningkatan rasio *leverage* yang tinggi menunjukkan ketergantungan yang besar pada pendanaan hutang, yang dapat dianggap sebagai sinyal negatif oleh investor karena berpotensi menurunkan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, investor cenderung tidak menjadikan rasio *leverage* sebagai faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi.
3. *Risk Profile* memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan investasi. Semakin tinggi rasio *risk profile* suatu perusahaan, yang seringkali disebabkan oleh keputusan pendanaan yang berisiko, maka nilai perusahaan di mata investor akan menurun. Hal ini karena investor cenderung mempertimbangkan potensi risiko kebangkrutan, di mana aset perusahaan kemungkinan besar akan

dijual untuk melunasi hutang yang besar, sehingga mengurangi kemungkinan pengembalian nilai saham bagi investor.

4. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Sebab bank sedang mengembangkan pangsa pasar dan menarik lebih banyak pelanggan yang dapat menunjukkan bahwa bank sedang berhasil dalam memperluas layanan dan produk mereka, seperti pinjaman, kartu kredit, dan layanan perbankan digital.
5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki dampak signifikan terhadap keputusan investasi. Perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas tinggi cenderung menunjukkan kinerja yang baik dan prospek jangka panjang yang menjanjikan, sehingga menjadi menarik bagi investor karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *return* yang tinggi.
6. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki dampak signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini dapat dijelaskan oleh fokus rasio likuiditas pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yang mungkin tidak menjadi prioritas utama bagi investor dalam membuat keputusan investasi. Investor cenderung lebih memperhatikan indikator kinerja jangka panjang, seperti pendapatan dan laba, yang memiliki dampak langsung pada pengembalian investasi.
7. Keputusan investasi tidak dipengaruhi secara signifikan oleh suku bunga, karena investor tampaknya tidak menganggap suku bunga sebagai faktor yang relevan dalam proses pengambilan keputusan investasi, sehingga faktor lain lebih dominan dalam menentukan keputusan investasi.
8. Uji Chow yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam hubungan antara variabel independen dan keputusan investasi antara bank umum di Indonesia dan Malaysia.

Hasil ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan untuk menjelaskan keputusan investasi pada bank umum di kedua negara memiliki struktur yang berbeda secara signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi pada bank umum di Indonesia dan Malaysia dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berbeda dan memiliki karakteristik yang unik.

### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan tentang rasio keuangan perbankan yang relevan, seperti arus kas operasi, *debt asset ratio*, *loan deposit ratio*, *non performing loan*, pertumbuhan penjualan, *return on asset*, *price earnings ratio*, dan suku bunga, dengan fokus pada perbandingan antara Indonesia dan Malaysia. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur yang ada dengan memperkuat temuan sebelumnya dan menjadi acuan bagi penelitian lanjutan di masa depan.
2. Keputusan investasi di sektor perbankan dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci, termasuk risiko bisnis, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas. Investor perlu mempertimbangkan rasio keuangan yang terkait dengan variabel-variabel tersebut untuk membuat keputusan investasi yang tepat, karena faktor-faktor tersebut dapat berdampak signifikan pada kinerja keuangan perusahaan dan *return* investasi jangka panjang bagi investor.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan dalam interpretasi hasil penelitian. Keterbatasan utama dalam penelitian ini adalah penggunaan *purposive sampling*

yang menyebabkan beberapa perusahaan perbankan tidak memenuhi kriteria yang ditentukan, sehingga jumlah sampel menjadi terbatas dan hasil penelitian mungkin tidak dapat digeneralisasi secara luas.

#### **D. Saran**

Saran dari penelitian ini untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Perluasan periode penelitian dapat meningkatkan relevansi dan akurasi hasil penelitian.
2. Penambahan sampel penelitian dapat memperkuat generalisasi temuan dan meningkatkan validitas hasil.
3. Dengan mempertimbangkan variabel-variabel independen tambahan yang relevan, penelitian selanjutnya dapat meningkatkan pemahaman tentang keputusan investasi dan memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif, baik dari segi internal perusahaan maupun faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi keputusan investasi.